

## PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)

LAPORAN AKUNTAN INDEPENDEN  
ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

No. 051.03.01/PKBL-BA/HGK.HO-2018  
Tanggal 15 Pebruari 2018



*Spirit for Giving the Best*



PT Brantas Abipraya



brantasabipraya



/ptabipraya



@ptabipraya

**BUMN**  
*Hadir untuk negeri*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN**

**DAFTAR ISI**

---

	<u>Halaman</u>
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	1
LAPORAN KEUANGAN	
Laporan Posisi Keuangan Program Kemitraan 31 Desember 2017 dan Laporan Posisi Keuangan Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan 31 Desember 2016	2
Laporan Aktivitas Program Kemitraan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2017 dan Laporan Aktivitas Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2016	3
Laporan Arus Kas Program Kemitraan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2017 dan Laporan Arus Kas Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2016	4
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	5



Persero  
**PT BRANTAS ABIPRAYA**

Jl. Di. Panjaitan Kav-14, Telp. (021) 8516290, Fax. (021) 8516095, Jakarta 13340  
http://www.brantas-abipraya.co.id Email : bap@brantas-abipraya.com

Certified :  
ISO 9001  
OHSAS 18001  
ISO 14001

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG-JAWAB  
ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN  
PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
TANGGAL 31 DESEMBER 2017**

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi, Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Bambang E. Marsono**  
Alamat Kantor : Jl. D.I Panjaitan Kav. 14 Cawang Jakarta Timur  
Alamat Domisili : Jl. Cipinang Cempedak II No. 17/3 RT 011/RW 009  
Telepon : 021-8516290  
Jabatan : Direktur Utama

Nama : **Suradi**  
Alamat Kantor : Jl. D.I Panjaitan Kav. 14 Cawang Jakarta Timur  
Alamat Domisili : Perum. Tytan Kencana Blok P No. 12 RT 004/RW 004  
Marga Mulya - Bekasi Utara  
Telepon : 021-8516290  
Jabatan : Direktur Keuangan dan SDM

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung-jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Brantas Abipraya (Persero) (Perseroan) tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.
2. Laporan Keuangan Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perseroan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perseroan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan;  
b. Laporan Keuangan Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perseroan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung-jawab atas sistem pengendalian intern dalam Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 15 Februari 2018



**Bambang E. Marsono**  
Direktur Utama

**Suradi**  
Direktur Keuangan dan SDM

No. 051.03.01/PKBL-BA/HGK.HO-2018

## Laporan Auditor Independen

Kepada Yth.

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
Pengelola Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan  
PT Brantas Abipraya (Persero)**

Kami telah mengaudit laporan keuangan Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Brantas Abipraya (Persero), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017 serta laporan aktivitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP), dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Brantas Abipraya (Persero) tanggal 31 Desember 2017, serta aktivitas dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP).

**HERTANTO, GRACE, KARUNAWAN**

**Bambang Karunawan, CPA**  
Izin Akuntan Publik No. AP.0912

15 Februari 2018

**UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN  
PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN PROGRAM KEMITRAAN  
31 DESEMBER 2017**

**DAN LAPORAN POSISI KEUANGAN UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN  
31 DESEMBER 2016**

**(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Bank	2b, 3a	45.128.105	968.414.792
Piutang pinjaman mitra binaan - setelah dikurangi penyisihan piutang sebesar Rp.116.249.999 (2017) dan Rp.36.456.653 (2016)	3b	<u>2.619.576.625</u>	<u>1.477.875.993</u>
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b><u>2.664.704.730</u></b>	<b><u>2.446.290.785</u></b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
		-	-
<b>JUMLAH ASET</b>		<b><u>2.664.704.730</u></b>	<b><u>2.446.290.785</u></b>
 <b>LIABILITAS DAN ASET NETO</b>			
<b>LIABILITAS</b>			
		-	-
<b>ASET NETO</b>			
Aset neto tidak terikat	2g, 3e	<u>2.664.704.730</u>	<u>2.446.290.785</u>
<b>Jumlah Aset Neto</b>		<b><u>2.664.704.730</u></b>	<b><u>2.446.290.785</u></b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN ASET NETO</b>		<b><u>2.664.704.730</u></b>	<b><u>2.446.290.785</u></b>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

**UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN  
PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)**

**LAPORAN AKTIVITAS PROGRAM KEMITRAAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017  
DAN LAPORAN AKTIVITAS UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016  
(Dinyatakan dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>
<b>Penerimaan</b>	2f, 3f		
Alokasi bagian biaya BUMN Pembina		1.000.000.000	1.860.000.000
Penerimaan dana bina lingkungan dari biaya administrasi Perusahaan		-	448.375.000
Pengembalian dana dari BHUN 2016		340.311.123	-
Penerimaan dana dari BUMN lain		50.000.000	-
<b>Jumlah Penerimaan</b>		<b>1.390.311.123</b>	<b>2.308.375.000</b>
<b>Pendapatan</b>	2f, 3f		
Pendapatan jasa administrasi pinjaman		112.077.600	27.518.132
Pendapatan jasa giro		60.242.055	28.567.773
Pemulihan penyisihan piutang		36.456.653	57.758.334
Pendapatan lain-lain		3.374	4.410.997
<b>Jumlah Pendapatan</b>		<b>208.779.682</b>	<b>118.255.236</b>
<b>Penyisihan</b>	2f, 3f	-	-
<b>Jumlah Penerimaan, Pendapatan dan Penyisihan</b>		<b>1.599.090.805</b>	<b>2.426.630.236</b>
<b>Penyaluran</b>	2f, 3f		
Dana pembinaan kemitraan		1.500.000	-
Penyaluran - bina lingkungan		1.249.192.450	1.669.733.603
<b>Jumlah Penyaluran</b>		<b>1.250.692.450</b>	<b>1.669.733.603</b>
<b>Beban dan Pengeluaran</b>	2f, 3f		
Beban administrasi dan umum		13.734.411	6.792.554
Beban penyisihan piutang		116.249.999	36.456.653
<b>Jumlah Beban dan Pengeluaran</b>		<b>129.984.410</b>	<b>43.249.207</b>
<b>Jumlah Penyaluran, Beban dan Pengeluaran</b>		<b>1.380.676.860</b>	<b>1.712.982.810</b>
<b>KENAIKAN ASET NETO TIDAK TERIKAT</b>		<b>218.413.945</b>	<b>713.647.426</b>
<b>Penyisihan BUMN Peduli</b>		-	-
<b>KENAIKAN ASET NETO</b>		<b>218.413.945</b>	<b>713.647.426</b>
<b>ASET NETO PADA AWAL TAHUN</b>		<b>2.446.290.785</b>	<b>1.732.643.359</b>
<b>PENYESUAIAN ASET NETO TAHUN LALU</b>		-	-
<b>ASET NETO AKHIR TAHUN</b>		<b>2.664.704.730</b>	<b>2.446.290.785</b>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

**UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN  
PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)**

**LAPORAN ARUS KAS PROGRAM KEMITRAAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017  
DAN LAPORAN ARUS KAS PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016  
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan lain)**

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
<b>ALIRAN KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:</b>		
<b>Kas diperoleh dari:</b>		
Alokasi bagian biaya dari BUMN Pembina	1.000.000.000	1.860.000.000
Penerimaan dana BL dari Biaya Adm. Perusahaan	-	448.375.000
Pengembalian pinjaman mitra binaan	3.058.506.022	574.618.354
Pengembalian dana BHUN 2016	340.311.123	-
Penerimaan dana dari BUMN lain	50.000.000	-
Pendapatan bunga pinjaman	112.077.600	27.518.132
Pendapatan jasa giro	60.242.055	28.567.773
Pendapatan lain-lain	3.374	4.420.000
<b>Sub jumlah</b>	<b><u>4.621.140.174</u></b>	<b><u>2.943.499.259</u></b>
<b>Kas digunakan untuk:</b>		
Penyaluran pinjaman kemitraan	4.280.000.000	1.960.260.000
Pembinaan kemitraan	1.500.000	-
Penyaluran bina lingkungan	1.249.192.450	1.669.733.603
Beban administrasi dan umum	13.734.411	6.792.554
<b>Sub jumlah</b>	<b><u>5.544.426.861</u></b>	<b><u>3.636.786.157</u></b>
<b>KAS NETO DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS OPERASI</b>	<b><u>(923.286.687)</u></b>	<b><u>(693.286.898)</u></b>
<b>PENURUNAN NETO DALAM KAS DAN SETARA KAS</b>	<b><u>(923.286.687)</u></b>	<b><u>(693.286.898)</u></b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b><u>968.414.792</u></b>	<b><u>1.661.701.690</u></b>
<b>PENYESUAIAN KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>-</u></b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b><u>45.128.105</u></b>	<b><u>968.414.792</u></b>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

**UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN**  
**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**1. UMUM**

PT Brantas Abipraya (Persero) didirikan sebagai hasil pemekaran dari Proyek Induk Pengembangan Wilayah Sungai Kali Brantas yang lebih dikenal dengan sebutan Proyek Brantas, berdasarkan akta notaris Kartini Mulyadi, S.H., No. 88 tanggal 12 Nopember 1980 dan telah beberapa kali mengalami perubahan, diantaranya adalah perubahan anggaran dasar Perseroan dengan akta notaris Tjipto-Pranowo, S.H., No. 15 tanggal 12 Agustus 2008 di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU.62129.AH.01.02.tahun2008 tentang Persetujuan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan. Perubahan yang terbaru atas anggaran dasar Perseroan dengan akta notaris Retno Santi Prasetyati, S.H., No. 32 tanggal 15 Agustus 2012, di Jakarta dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-57022.AH.01.02 tanggal 7 Nopember 2012.

Bidang usaha PT Brantas Abipraya (Persero) adalah Jasa Konstruksi. PT Brantas Abipraya (Persero) didirikan pada tanggal 12 Nopember 1980, sebagai hasil pemekaran dari Proyek Induk Pembangunan Wilayah Sungai Kali Brantas yang lebih dikenal dengan sebutan Proyek Brantas.

Gagasan pengembangan Proyek Brantas tersebut bermula dari pemikiran almarhum Ir. Sutami (Mantan Menteri Pekerjaan Umum dan Tenaga Listrik) dalam inspeksi kerjanya pada tahun 1970 tentang perlunya dipersiapkan suatu wadah untuk mengelola proyek-proyek yang akan segera selesai seperti Proyek Karangates dan Proyek Selorejo.

Semula Kantor Pusat PT Brantas Abipraya (Persero) berkedudukan di Malang - Jawa Timur, namun sesuai dengan persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S-1265/MK.013/1991 tanggal 14 Nopember 1991 dipindahkan ke Jakarta. Pemindehan dilaksanakan secara bertahap dimulai pada tahun 1992 sampai dengan tahun 1996.

Landasan hukum dalam menjalankan Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan:

- 1) Keputusan Menteri Negara BUMN No.KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara.
- 2) Peraturan Menteri BUMN No. PER-20/MBU/2012 tanggal 27 Desember 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-05/MBU/2007 tentang Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan.
- 3) Surat Edaran No. SE-01/D5.MBU/2012 tanggal 27 Maret 2012 tentang Petunjuk Teknis Penerapan Pedoman Akuntansi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Revisi 2012.
- 4) Peraturan Menteri BUMN No. PER-08/MBU/2013 tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara PER-05/MBU/2007 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan.
- 5) Peraturan Menteri BUMN No.PER-03/MBU/12/2016 tanggal 16 Desember 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.
- 6) Peraturan Menteri BUMN No.PER-02/MBU/7/2017 tanggal 5 Juli 2017 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.
- 7) Rencana Kegiatan Anggaran (RKA) Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun 2017 dan 2016.

Berdasarkan Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Brantas Abipraya No. SK-137/MBU/7/2016 tanggal 12 Juli 2016 tentang Pemberhentian, Pengangkatan dan Pengalihan Tugas Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Brantas Abipraya dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Brantas Abipraya No. 01 Notaris Virly Yusrini, S.H., M.Kn., tanggal 14 Juli 2016, susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama merangkap	:	
Komisaris Independen	:	Haryadi
Komisaris	:	Yusid Toyib
Komisaris	:	Bambang Riswanda
Komisaris	:	Imam Haryono



**UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN  
PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

---

Sesuai dengan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-82/MBU/04/2017 tanggal 27 April 2017 tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur Jabatan, Pengalihan Tugas, dan Pengangkatan Anggota Direksi Perseroan (Persero) PT Brantas Abipraya, dan sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Brantas Abipraya No. 01 tanggal 2 Mei 2017 Notaris Virly Yusrini, S.H., M.Kn., di Jakarta, susunan Direksi per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama	:	Bambang E Marsono
Direktur	:	Syarif
Direktur	:	Widyo Praseno
Direktur	:	Suradi

Sesuai Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-136/MBU/07/2016 tanggal 12 Juli 2016 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Brantas Abipraya dan sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Brantas Abipraya No. 01 tanggal 14 Juli 2016 Notaris Virly Yusrini, S.H., M.Kn., di Jakarta, susunan Direksi per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama	:	Bambang E Marsono
Direktur	:	M. Basir
Direktur	:	Syarif

Pengelolaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan dilaksanakan oleh Tim Pelaksana Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi, yang dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 18/D/KPTS-J/IV/1992 tanggal 2 April 1992. Tim pelaksana pembinaan usaha kecil dan koperasi telah beberapa kali mengalami perubahan yang terakhir, melalui Surat Keputusan Direksi No. 166/D/KPTS/IV/2014 tanggal 4 April 2014 tentang Perubahan Tim Pelaksanaan Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan (PKBL). Susunan tim pelaksana per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Koordinator Tim Pelaksana	:	Direktur Keuangan & HC
Ketua Tim	:	Sekretaris Perusahaan
Anggota Tim	:	Manager Sekretariat dan Humas

Sasaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan adalah terciptanya pertumbuhan ekonomi rakyat dan pemerataan pembangunan melalui perluasan kesempatan berusaha bagi usaha kecil dan koperasi, masyarakat dan lingkungan sekitarnya.

Mitra Binaan yang dibina oleh PT Brantas Abipraya (Persero) adalah usaha kecil yang berbentuk usaha perseorangan, badan usaha yang tidak berbadan hukum atau badan usaha yang berbadan hukum, termasuk koperasi dan mempunyai legalitas/surat ijin sebagai salah satu persyaratan administrasi.

Tugas pokok dan tanggung jawab Unit Pelaksana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Brantas Abipraya (Persero), sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 02/D/KPTS/I/2012 tanggal 2 Januari 2012 dan Keputusan Menteri Negara BUMN No. PER-05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007 antara lain sebagai berikut:

Tugas Koordinator:

Melakukan koordinasi dan pengarahan kepada seluruh kegiatan Tim Pelaksanaan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan (PKBL).

Tugas Ketua:

- a. Memimpin seluruh kegiatan Tim.
- b. Memimpin pertemuan-pertemuan anggota Tim.
- c. Memberikan Laporan Berkala dan sewaktu-waktu kepada Direksi atas perkembangan/hasil kerja Tim.

Tugas Tim:

- a. Menyusun Standar Operating Procedure (SOP) untuk pelaksanaan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan.
- b. Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) PKBL
- c. Melakukan evaluasi, seleksi dan penetapan calon Mitra Binaan.
- d. Menyiapkan dan menyalurkan dana Program Kemitraan kepada Mitra Binaan dan dana Program Bina Lingkungan kepada masyarakat.
- e. Melakukan pemantauan dan pembinaan terhadap Mitra Binaan.
- f. Mengadministrasi kegiatan pembinaan.

**UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN**  
**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

---

- g. Melakukan pembukuan atas Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan.
- h. Menyampaikan laporan pelaksanaan PKBL yang meliputi laporan berkala baik triwulan maupun tahunan kepada Menteri BUMN.

Tugas pokok bagian Bina Lingkungan adalah memberdayakan kondisi sosial masyarakat melalui bantuan:

1. Korban bencana alam
2. Pendidikan dan/atau pelatihan
3. Peningkatan kesehatan
4. Pengembangan sarana dan prasarana umum
5. Bantuan sarana peribadatan
6. Bantuan pelestarian alam

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Berikut adalah kebijakan akuntansi yang penting dan diterapkan kondisi dalam penyajian laporan keuangan Unit Program Kemitraan:

### **a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Surat Edaran Kementerian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. SE-01/D5.MBU/2012 tanggal 27 Maret 2012, tentang Petunjuk Teknis Penerapan Pedoman Akuntansi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Revisi Tahun 2012.

Laporan keuangan PKBL disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP), yang berlaku efektif bagi Laporan Keuangan Entitas PKBL untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012, yang bentuk penyajiannya mengacu kepada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (Revisi 2011) No. 45, "Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba" (PSAK 45R).

Laporan aktivitas disusun menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas disusun menggunakan basis kas.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, yang disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*).

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan posisi keuangan dan laporan aktivitas serta laporan arus kas adalah mata uang Rupiah.

### **b. Bank**

Merupakan saldo bank yang tidak digunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

### **c. Alokasi Penyisihan Piutang**

Penyisihan piutang pinjaman mitra binaan dihitung dan dicatat sebesar persentase tertentu berdasarkan kualitas pinjaman yaitu:

- Untuk piutang lancar besarnya penyisihan adalah 0%.
- Piutang kurang lancar sebesar 25%.
- Piutang diragukan sebesar 75%.
- Piutang macet sebesar 100%.

### **d. Aset Tetap**

Aset tetap disajikan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Aset tetap dapat dinilai kembali berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh penilai independen sesuai dengan Peraturan Pemerintah yang berlaku.

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis. Aset tetap inventaris dengan menggunakan metode garis lurus dan tarif penyusutan sebesar 25%.

**UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN  
PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**e. Piutang Bermasalah**

Piutang bermasalah disajikan sebesar nilai pokok pinjaman. Besarnya alokasi penyisihan adalah sebesar 100% dari saldo piutang bermasalah.

**f. Pengakuan Penerimaan, Pendapatan, Penyaluran, Beban, dan Pengeluaran**

Pendapatan diakui dalam laporan aktivitas Unit PKBL, sesuai dengan basis yang digunakan yaitu basis akrual, kecuali untuk pendapatan jasa administrasi pinjaman dan pendapatan sewa beli syariah menggunakan basis kas sehingga pendapatan-pendapatan tersebut akan dicatat/diaku pada saat terealisasi. Alokasi bagian Laba dan BUMN Pembina diakui pada saat RUPS menetapkan besarnya alokasi laba untuk Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan. Penerimaan Pelimpahan Dana dari PKBL lain diakui pada saat terjadi transfer dana dari unit PKBL lain. Sumbangan diakui pada saat diterima oleh Unit PKBL. Penggantian beban operasional diakui pada saat diterima penggantian dana.

Beban dicatat/diaku dalam laporan aktivitas Unit PKBL, sesuai dengan basis yang digunakan yaitu basis akrual, pada saat terjadinya transaksi atau kejadian. Pengakuan beban bersamaan dengan pengakuan kenaikan kewajiban atau penurunan aset.

**g. Aset Neto**

Aset neto diklasifikasikan menjadi aset neto terikat dan aset neto tidak terikat. Aset neto terikat adalah sumber daya yang penggunaannya dibatasi untuk tujuan tertentu atau tidak dapat digunakan untuk kegiatan operasional normal. Aset neto tidak terikat adalah sumber daya yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu.

Sedangkan laporan keuangan program bina lingkungan yang hanya berupa laporan aktivitas disusun menggunakan dasar akrual.

**3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN POSISI KEUANGAN PROGRAM KEMITRAAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

**a. Bank**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
<b>Bank</b>		
Program Kemitraan:		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	42.527.359	146.279.506
Program Bina Lingkungan:		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<u>2.600.746</u>	<u>822.135.286</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>45.128.105</u></b>	<b><u>968.414.792</u></b>

**b. Piutang Pinjaman Mitra Binaan**

Saldo piutang pinjaman mitra binaan merupakan jumlah akumulasi pinjaman pokok, outstanding tunggakan yang dirinci per sektor dan per wilayah.

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Piutang pinjaman mitra binaan	2.735.826.624	1.514.332.646
Dikurangi:		
Piutang bermasalah (aset tidak lancar)	-	-
<b>Jumlah Piutang setelah dikurangi Piutang Bermasalah</b>	<b><u>2.735.826.624</u></b>	<b><u>1.514.332.646</u></b>
Dikurangi:		
Penyisihan piutang pinjaman mitra binaan	(116.249.999)	(36.456.653)
Penyisihan piutang bermasalah (aset tidak lancar)	-	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>2.619.576.625</u></b>	<b><u>1.477.875.993</u></b>

**UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN  
PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**c. Alokasi Penyisihan Piutang**

Penyisihan Piutang Pinjaman Mitra Binaan Tahun 2017						
Kualitas Pinjaman	Umur Piutang (Hari)	Saldo Piutang	Penyisihan (%)	Penyisihan		Beban (Pemulihan)
				2017	2016	
Lancar	s/d 30	2.270.826.627	0%	-	-	-
Kurang Lancar	>30-180	464.999.997	25%	116.249.999	36.456.653	79.793.346
Diragukan	>180-270	-	75%	-	-	-
Macet	>270	-	100%	-	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>2.735.826.624</b>		<b>116.249.999</b>	<b>36.456.653</b>	<b>79.793.346</b>

Penyisihan Piutang Pinjaman Mitra Binaan Tahun 2016						
Kualitas Pinjaman	Umur Piutang (Hari)	Saldo Piutang	Penyisihan (%)	Penyisihan		Beban (Pemulihan)
				2016	2015	
Lancar	s/d 30	1.368.506.033	0%	-	-	-
Kurang Lancar	>30-180	45.826.613	25%	36.456.653	10.383.334	26.073.319
Diragukan	>180-270	-	75%	-	31.875.000	(31.875.000)
Macet	>270	-	100%	-	15.500.000	(15.500.000)
<b>Jumlah</b>		<b>1.414.332.646</b>		<b>36.456.653</b>	<b>57.758.334</b>	<b>(21.301.681)</b>

**d. Aset Lain-lain**

Aset lain-lain merupakan piutang pinjaman bermasalah berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007, yang terakhir diubah dengan No. PER-02/MBU/7/2017 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Piutang pinjaman bermasalah tersebut sudah dicadangkan sehingga jumlah piutang pinjaman bermasalah per 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp.nihil.

**e. Aset Neto**

Aset neto terdiri dari aset neto terikat dan aset neto tidak terikat. Aset neto terikat adalah sumber daya yang penggunaannya dibatasi untuk tujuan tertentu, dan aset neto tidak terikat adalah sumber daya yang tidak dibatasi penggunaannya.

Aset neto terdiri dari:

Aset Neto	2017	2016
- Aset neto tidak terikat		
Saldo awal	2.446.290.785	1.732.643.359
Kenaikan aset neto – tidak terikat	218.413.945	713.647.426
<b>Saldo Akhir</b>	<b>2.664.704.730</b>	<b>2.446.290.785</b>
- Aset neto terikat	-	-
<b>Jumlah Aset Neto</b>	<b>2.664.704.730</b>	<b>2.446.290.785</b>

**f. Pendapatan, Beban dan Pengeluaran**

**a. Penerimaan**

	2017	2016
Penerimaan dari BUMN Pembina	1.000.000.000	1.860.000.000
Penerimaan dana Bina Lingkungan dari beban administrasi dan umum Perseroan	-	448.375.000
Pengembalian dana BHUN 2016	340.311.123	-
Penerimaan dana dari BUMN lain	50.000.000	-
<b>Jumlah</b>	<b>1.390.311.123</b>	<b>2.308.375.000</b>

**UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN**  
**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

b. Pendapatan

	2017	2016
Jasa administrasi pinjaman	112.077.600	27.518.132
Jasa giro	60.242.055	28.567.773
Pemulihan penyisihan piutang	36.456.653	57.758.334
Pendapatan lain-lain	3.374	4.410.997
<b>Jumlah</b>	<b>208.779.682</b>	<b>118.255.236</b>

c. Beban dan Pengeluaran

	2017	2016
Beban penyisihan piutang	116.249.999	36.456.653
Beban administrasi dan umum	13.734.411	6.792.554
<b>Jumlah</b>	<b>129.984.410</b>	<b>43.249.207</b>

g. Dana Program Kemitraan

a. Sumber Dana

Sumber dana Program Kemitraan PT Brantas Abipraya (Persero) untuk tahun 2017 dan 2016 terdiri dari:

URAIAN	RKA 2017	Realisasi 2017	RKA 2016	Realisasi 2016
Dana di Bank	193.950.000	146.279.506	154.576.589	1.485.344.629
Penerimaan alokasi laba	1.000.000.000	1.000.000.000	1.220.280.000	-
Pengembalian – pinjaman	1.169.480.000	3.058.506.022	661.670.000	574.618.354
Penerimaan bunga pinjaman	67.050.000	112.077.600	5.500.000	27.518.132
Jasa giro	2.000.000	10.018.571	2.000.000	14.638.390
<b>Jumlah</b>	<b>2.432.480.000</b>	<b>4.326.881.699</b>	<b>2.044.026.589</b>	<b>2.102.119.505</b>

b. Penggunaan Dana

Penggunaan Dana Program Kemitraan PT Brantas Abipraya (Persero) untuk tahun 2017 dan 2016 terdiri dari:

SEKTOR USAHA MITRA BINAAN	RKA 2017	Realisasi 2017	RKA 2016	Realisasi 2016
Sektor usaha perdagangan	225.000.000	350.000.000	430.000.000	75.000.000
Sektor usaha jasa	2.207.480.000	3.930.000.000	1.050.000.000	1.885.260.000
Sektor usaha industri	-	-	150.000.000	-
Sektor usaha lainnya	-	-	150.000.000	-
<b>Jumlah</b>	<b>2.432.480.000</b>	<b>4.280.000.000</b>	<b>1.780.000.000</b>	<b>1.960.260.000</b>

Efektivitas penyaluran dana tahun 2017 adalah sebesar Rp.4.280.000.000 atau sebesar 175,95% dari RKA 2017 yang sebesar Rp.2.432.480.000.

Jumlah penyaluran dana kemitraan berdasarkan unit usaha pada tahun 2017 sebanyak 2 unit.

Total angsuran yang diterima pada tahun 2017 sebesar Rp.3.058.506.022 atau sebesar 261,53% dari total penerimaan RKA 2017 yang sebesar Rp.1.169.480.000.

**UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN**  
**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

c. Penyaluran per Wilayah

Penyaluran per Wilayah PT Brantas Abipraya (Persero) untuk tahun 2017 sebesar Rp.4.280.000.000 terdiri dari:

DAERAH/PROVINSI	RKA 2017	Realisasi 2017	RKA 2016	Realisasi 2016
DKI Jakarta	1.125.000.000	1.900.000.000	1.050.000.000	960.260.000
Aceh	-	-	-	225.000.000
Jawa Barat	225.000.000	75.000.000	150.000.000	125.000.000
Jawa Timur	450.000.000	1.355.000.000	425.000.000	200.000.000
Jawa Tengah	225.000.000	-	80.000.000	450.000.000
Sumatera Utara	150.000.000	75.000.000	-	-
Sumatera Selatan	107.480.000	275.000.000	-	-
Bangka Belitung	150.000.000	450.000.000	-	-
Kalimantan Timur	-	-	75.000.000	-
Sulawesi Tenggara	-	150.000.000	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>2.432.480.000</b>	<b>4.280.000.000</b>	<b>1.780.000.000</b>	<b>1.960.000.000</b>

h. Realisasi Bina Lingkungan

Realisasi penyaluran Bina Lingkungan tahun 2017 dan 2016 dengan rincian sebagai berikut:

a. Rincian Penyaluran Dana Program Bina Lingkungan tahun 2017

NO	JENIS BANTUAN	PROGRAM 2017	REALISASI 2017	WILAYAH
1	Bantuan Korban Bencana Alam	200.000.000	260.735.450	Aceh, Bali, Sumatera Utara, Jawa Timur
2	Bantuan Sarana Ibadah	245.400.000	495.000.000	Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah, Karo, Sulawesi Tenggara, NTB, Aceh
3	Bantuan Pelestarian Alam	330.630.000	443.322.000	Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, DKI Jakarta
4	Program Peningkatan Kesehatan	200.000.000	497.000.000	DKI Jakarta, Banten, NTT, Jawa Timur, Sulawesi Selatan
5	Bantuan Peningkatan Pendidikan	1.320.000.000	1.574.685.000	Jawa Barat, NTB, NTT, DKI Jakarta, Banten, Maluku, Sumatera Utara.
6	Bantuan Pengembangan Sarana/Prasarana Umum	210.000.000	35.000.000	Jawa Barat
7	Bantuan Kemasyarakatan dalam Pengentasan Kemiskinan	1.224.600.000	1.873.450.000	DKI Jakarta, Gorontalo, Medan, Palembang, Surabaya, Sulawesi Selatan, Jawa Timur, Jawa Barat
<b>JUMLAH</b>		<b>3.730.630.000</b>	<b>5.179.192.450</b>	

Efektivitas penyaluran Program Bina Lingkungan tahun 2017 sebesar Rp.5.179.192.450 atau 138,83% dari Rencana Penyaluran tahun 2017 sebesar Rp.3.730.630.000.

b. Rincian Penyaluran Dana Program Bina Lingkungan tahun 2016

NO	JENIS BANTUAN	PROGRAM 2016	REALISASI 2016	WILAYAH
1	Bantuan Korban Bencana Alam	150.000.000	66.270.000	Jawa Barat dan Aceh
2	Bantuan Sarana Ibadah	70.000.000	50.000.000	Jawa Barat
3	Bantuan Pelestarian Alam	100.000.000	-	-
4	Program Peningkatan Kesehatan	150.000.000	-	-

**UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN**  
**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

5	Bantuan Pendidikan dan/atau Pelatihan	200.000.000	317.213.603	Sumatera Utara, Jawa Timur, Sulawesi Selatan, Kalimantan Timur, Jawa Tengah, Aceh, Jawa Barat, Gorontalo
6	Bantuan Pengembangan Sarana/Prasarana Umum	150.000.000	652.500.000	Gorontalo
7	Bantuan Kemasyarakatan dalam Pengentasan Kemiskinan	650.000.000	383.750.000	DKI Jakarta, Jawa Timur, Jawa Barat, Sumatera Utara, Sulawesi Selatan, Kalimantan Timur
8	Bantuan Renovasi Rumah Veteran	1.060.000.000	200.000.000	Gorontalo
<b>JUMLAH</b>		<b>2.530.000.000</b>	<b>1.669.733.603</b>	

Efektivitas penyaluran Program Bina Lingkungan tahun 2016 sebesar Rp.1.669.733.603 atau 66% dari Rencana Penyaluran tahun 2016 sebesar Rp.2.530.000.000.

#### 4. KINERJA PROGRAM KEMITRAAN

Kinerja Program Kemitraan merupakan salah satu indikator penilaian tingkat kesehatan BUMN Pembina. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN Lampiran II yang mengatur Tata Cara Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN Non Jasa Keuangan. Point III.3.d disebutkan salah satu indikator yang dinilai adalah Kinerja Program Kemitraan.

Indikator yang dinilai adalah:

##### 1. Efektivitas Penyaluran

$$\frac{\text{Jumlah dana yang disalurkan}}{\text{Jumlah dana yang tersedia}} \times 100\%$$

Skornya adalah:

Penyerapan	Skor
- > 90%	3
- 85% s/d 90%	2
- 80% s/d 85%	1
- < 80%	0

##### 2. Tingkat Kolektibilitas Pengembalian Pinjaman

$$\frac{\text{Rata-rata tertimbang kolektibilitas pinjaman}}{\text{Jumlah pinjaman yang disalurkan}} \times 100\%$$

Bobot yang digunakan untuk perhitungan rata-rata tertimbang:

- Lancar	100%
- Kurang Lancar	75%
- Ragu-ragu	25%
- Macet	0%

Skornya adalah:

Penyerapan	Skor
- > 70%	3
- 40% s/d 70%	2
- 10% s/d 40%	1
- < 10%	0

Kinerja Program Kemitraan merupakan salah satu indikator penilaian tingkat kesehatan BUMN Pembina. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN Lampiran II yang mengatur Tata cara Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN Non Jasa Keuangan Poin III.3.d disebutkan salah satu indikator yang dinilai adalah Kinerja Program Kemitraan.

**UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN**  
**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

Dengan menggunakan pedoman tersebut, maka kinerja Program Kemitraan:

1. Efektivitas Penyaluran, yaitu:

$$\frac{4.280.000.000}{4.316.863.128} \times 100\% = 99\%$$

Skornya adalah: 3

2. Tingkat Kolektibilitas Pengembalian Pinjaman

Tahun 2017:

- Lancar	2.270.826.627	x 100%	=	2.270.826.627
- Kurang Lancar	464.999.997	x 75%	=	348.749.998
- Diragukan	-	x 25%	=	-
- Macet	-	x 0%	=	-
<b>Jumlah</b>	<b>2.735.826.624</b>			<b>2.619.576.625</b>

Dengan demikiran kolektibilitas pengembalian pinjaman adalah sebagai berikut :

$$\frac{2.619.576.625}{2.735.826.624} \times 100\% = 96\%$$

Skornya adalah: 3

TOTAL SKOR	<u>Skor</u>
1. Efektivitas Penyaluran	3
2. Tingkat Kolektibilitas Pengembalian Pinjaman	3
Total Skor Kinerja Program Kemitraan	<u>6</u>

**5. TINDAK LANJUT TERHADAP PIUTANG KURANG LANCAR, PIUTANG DIRAGUKAN DAN PIUTANG MACET**

Terhadap piutang kurang lancar dan piutang diragukan harus mendapat perhatian khusus karena dikhawatirkan piutang tersebut dapat menjadi piutang macet.

Berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 pasal 21 dan pasal 22.

1. Penggolongan kualitas pinjaman ditetapkan sebagai berikut:
  - Lancar, adalah pembayaran angsuran pokok dan jasa administrasi pinjaman tepat waktu atau terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disetujui bersama;
  - Kurang lancar, apabila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman yang telah melampaui 30 (tiga puluh) hari dan belum melampaui 180 (seratus delapan puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disetujui bersama;
  - Diragukan, apabila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman yang telah melampaui 180 (seratus delapan puluh) hari dan belum melampaui 270 (dua ratus tujuh puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disetujui bersama.
  - Macet, apabila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan atau jasa administrasi yang telah melampaui 270 hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disetujui bersama.
2. Terhadap kualitas pinjaman kurang lancar, diragukan, dan macet dapat dilakukan usaha-usaha pemulihan pinjaman dengan cara penjadwalan kembali (*rescheduling*) atau penyesuaian persyaratan (*reconditioning*) apabila memenuhi kriteria:
  - a. Mitra Binaan baik atau kooperatif terhadap upaya penyelamatan yang dilakukan.
  - b. Usaha Mitra Binaan masih berjalan dan mempunyai prospek usaha.
  - c. Mitra Binaan masih mempunyai kemampuan untuk membayar angsuran.



**UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN  
PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

---

Dalam hal dilakukan tindakan penyesuaian persyaratan (*reconditioning*), tunggakan bunga pinjaman dapat dikapitalisasi menjadi pokok pinjaman atau dihapuskan tunggakan beban bunganya dan beban bunga selanjutnya.

Tindakan penyesuaian persyaratan (*reconditioning*) dilakukan setelah adanya tindakan penjadwalan kembali (*rescheduling*).

## **6. PENUTUP**

### **1. Kesimpulan**

- Penyaluran dana Program Kemitraan PT Brantas Abipraya (Persero) tahun 2017 adalah sebesar Rp.4.280.000.000.
- Penyaluran dana Program Bina Lingkungan PT Brantas Abipraya (Persero) tahun 2017 sebesar Rp.5.179.192.450 yang di dalam penyaluran termasuk dana Program 2016 untuk bantuan sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan di Gorontalo sebesar Rp.620.000.000 bantuan korban bencana alam di Pidie Aceh sebesar Rp.185.735.450 bantuan sarana pendidikan di NTB sebesar Rp.150.000.000 dan dana titipan dari PT KBN untuk program BUMN hadir di Kampus Universitas Sebelas Maret sebesar Rp.50.000.000.
- Hasil RUPS untuk alokasi dana PKBL dari BUMN Pembina untuk tahun 2017 sebesar Rp.4.450.000.000 namun ada penambahan alokasi dana PKBL Program 2016 yang meluncur di awal tahun sebesar Rp.480.000.000 sehingga total alokasi dana yang diterima tahun 2017 dari BUMN Pembina sebesar Rp.4.930.000.000.

### **2. Kendala**

Kendala yang dihadapi dan upaya untuk mengatasi masalah tersebut: Tim PKBL PT Brantas Abipraya (Persero) selektif mungkin dengan prinsip kehati-hatian menyalurkan pinjaman modal kerja kepada usaha kecil guna menghindari kredit macet.

### **3. Saran Pengelolaan**

- Melakukan tinjauan kepada calon mitra binaan yang memiliki usaha di luar bidang Perseroan atau yang tidak berkaitan langsung dengan Perseroan.
- Melakukan peninjauan penyaluran Bina Lingkungan di bidang Pendidikan dengan tujuan pengembangan SDM yang diutamakan pada masyarakat sekitar kawasan PT Brantas Abipraya (Persero).